

**EKSISTENSI PELAYANAN PROGRAM JARING PENGAMAN  
SOSIAL BIDANG KESEHATAN (JPS - BK) BAGI KELUARGA  
MISKIN DITINJAU DARI UNDANG - UNDANG KESEHATAN  
NO. 23 TAHUN 1992 TENTANG KESEHATAN**



# **S K R I P S I**

Diajukan Untuk Memenuhi salah Satu Syarat Guna Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Dalam Ilmu Hukum Pada

**UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI  
(UGR) SELONG**

o  
l  
e  
k

**S U H A N D I**

NO. MHS. : 076 / FH / 1996

**UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI SELONG  
2000**



EKSISTENSI PELAYANAN PROGRAM JARING PENGAMAN  
SOSIAL BIDANG KESEHATAN (JPS-BK) BAGI KELUARGA  
MISKIN DITINJAU DARI UNDANG - UNDANG KESEHATAN  
NO. 23 TAHUN 1992 TENTANG KESEHATAN

**S K R I P S I**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

a  
l  
e  
h

**S U H A N D I**

NO. MHS : 076/FH/1996

Pembimbing Utama,

  
H.L. ZAENAL ASIKIN, SH, SU.

Pembimbing Pendamping,

  
HUJAIR FAIZAN, SH.

**UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI SELONG**

**2000**

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari keseluruhan uraian serta pembahasan yang telah penulis paparkan pada Bab I sampai dengan Bab IV, maka tibalah saatnya penulis mengambil kesimpulan - kesimpulanaa sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program JPS - BK bagi keluarga miskin sudah mengacu kepada UU Kesehatan No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
2. Yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program JPS - BK bagi keluarga miskin adalah :
  1. Obat - obat yang tersedia untuk pelayanan keluarga miskin masih terbatas.
  2. Masyarakat miskin masih belum semuanya memanfaatkan sarana pelayanan kesehatan yang ada, di Desanya.
  3. Masih ada keluarga miskin yang belum tahu tentang cara hidup sehat.
3. Keberadaan Program Jaringan Pengaman Sosial Bidang Kesehatan ( JPS - Bk ) bagi keluarga miskin sudah dapat dirasakan manfaatnya, hal ini dapat dilihat :
  1. Hampir semua keluarga miskin yang sakit yang ada di wilayah Desa Ketangga dan Desa Suntalangu sudah mendapat pelayanan pengobatan dari petugas kesehatan.
  2. Dengan adanya program JPS-BK bagi keluarga miskin maka sedikitnya dapat mengurangi dan mengatasi dampak krisis



ekonomi khususnya dampak buruk terhadap status kesehatan, terutama bagi keluarga miskin.

#### B. Saran-Saran

Untuk menghadapi segala kesulitan yang dihadapi di dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada keluarga miskin, maka perlu sekali diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Para petugas kesehatan sebagai pelaksana kegiatan program Jaring Pengaman Sosial Bidang Kesehatan di tingkat Desa, maka harus memperhatikan mutu dan kepuasan dari pada pasien dari keluarga miskin, walaupun mereka tidak bayar/gratis.
2. Kepada petugas kesehatan hendaknya senantiasa mengadakan pendekatan sosial kepada masyarakat dalam upaya untuk memberikan penjelasan-penjelasan ataupun yang bersifat menunjang kesadaran kepada masyarakat miskin tentang keberadaan program Jaring Pengaman Sosial Bidang Kesehatan, dan agar mereka mau memanfaatkan sarana pelayanan kesehatan yang ada.
3. Para tokoh masyarakat ataupun Kepala Desa, hendaknya selalu memberikan motivasi dan pengarahan kepada masyarakat agar selalu memanfaatkan kartu sehat yang sudah diberikan oleh petugas pemerintah.

Demikian beberapa kesimpulan dan saran-saran yang dapat penulis jabarkan agar dapat di jadikan pedoman kearah terwujudnya tingkat kesehatan masyarakat yang optimal sebagaimana yang di cita-citakan bersama.